

## KATEGORI

Kependudukan Dan Ketenagakerjaan

## SUB KATEGORI

Ketenagakerjaan

## NAMA INDIKATOR

Jumlah Tenaga Kerja Industri Galian Bukan Logam Skala Rumah Tangga yang menerapkan K3  
TAHUN

2017

## KONSEP

- **Jumlah Tenaga Kerja Industri Galian Bukan Logam Skala Rumah Tangga yang menerapkan K3** adalah banyaknya orang yang melakukan pekerjaan guna menghasilkan mineral yang unsur utamanya terdiri atas bukan logam di Industri bukan logam dalam skala rumah tangga yang menerapkan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah lingkungan sekitar
- **Tenaga Kerja** adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.
- **Industri** merupakan cabang kegiatan ekonomi, sebuah perusahaan atau badan usaha sejenisnya dimana tempat seseorang bekerja. Kegiatan ini diklasifikasikan berdasarkan Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI).
- **Galian** merupakan aktivitas atau lokasi di mana manusia melakukan ekstraksi, ekskavasi, atau penambangan bebatuan, tanah liat, pasir, kerikil, dan bahan bangunan lainnya. Galian memiliki bentuk yang sama dengan tambang terbuka, namun tidak untuk menambang mineral dan bahan bakar fosil
- **Mineral Bukan Logam** adalah mineral yang unsur utamanya terdiri atas bukan logam, misalnya bentonit, kalsit (batu kapur/gamping), silika (pasir kuarsa), dan lain-lain
- Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), **skala** merupakan 1. garis atau titik tanda yang berderet-deret dan sebagainya yang sama jarak antaranya, dipakai untuk mengukur, seperti pada termometer, gelas pengukur barang cair; 2. lajur yang dipakai untuk menentukan tingkatan atau banyaknya sesuatu (seperti pada peraturan gaji dan pada daftar bunga uang); 3. perbandingan ukuran besarnya gambar dan sebagainya dengan keadaan yang sebenarnya
- **Industri rumah tangga** adalah usaha kerajinan rumah tangga yang mempunyai pekerja antara 1-4 orang.
- **Rumah Tangga Biasa (Ordinary Household)** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama dan makan dari satu dapur
- **Kesehatan dan keselamatan kerja (K3)** adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek. Tujuan K3 adalah untuk memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja. K3 juga melindungi rekan kerja, keluarga pekerja, konsumen, dan orang lain yang juga mungkin terpengaruh kondisi lingkungan kerja

## RUJUKAN

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral Keluar Negeri Hasil Pengolahan dan Pemurnian

## **RUMUS**

-

## **WALI DATA**

Dinas Tenaga kerja

## **UKURAN**

Jiwa

## **UNIT**

12

## **KEGUNAAN**

Untuk mengetahui jumlah tenaga kerja Industri Galian Bukan Logam Skala Rumah Tangga yang menerapkan K3

## **INTERPRETASI**

Jumlah Tenaga Kerja Industri Galian Bukan Logam Skala Rumah Tangga yang menerapkan K3 menunjukkan Banyaknya orang yang mampu melakukan kegiatan yang menghasilkan mineral yang unsur utamanya terdiri atas bukan logam untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat dalam skala rumah tangga yang menerapkan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah lingkungan sekitar

## **KETERANGAN**

-

## **SUMBER**

urvei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Pada beberapa survei sebelumnya, pengumpulan data ketenagakerjaan dipadukan dalam kegiatan lainnya, seperti Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), Sensus Penduduk (SP), dan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS)

## **METODOLOGI**

1. Metode sampling yang digunakan yaitu penarikan sampel tiga tahap berstrata. Tahapan dari metode ini diuraikan sebagai berikut:

- Tahap pertama, memilih sampel wilch secara PPS (Probability Proportional to Size) dengan size banyaknya rumah tangga SP2010. Kemudian wilch terpilih tersebut dialokasikan secara acak ke dalam 4 (empat) triwulan. Keseluruhan sampel wilch diambil sebanyak 30 ribu wilch, masing-masing triwulan sebanyak 7,5 ribu wilch.
- Tahap kedua, memilih BS pada setiap wilch terpilih Susenas Triwulan I, II, III dan IV.
- Tahap ketiga, dari setiap blok sensus terpilih Susenas yang sudah dilakukan pemutakhiran listing rumah tangga hasil Sensus Penduduk tahun 2010, dipilih

sebanyak 10 rumah tangga secara sistematis. Pemilihan sampel rumah tangga di beberapa lokasi menggunakan program komputer yang telah disiapkan berdasarkan hasil pemutakhiran.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data di setiap rumah tangga terpilih dilakukan wawancara langsung antara petugas pencacah dengan responden. Keterangan individu dikumpulkan melalui wawancara dengan individu yang bersangkutan, sedangkan keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

### **KEDALAMAN DATA**

Kabupaten, Provinsi, Nasional

### **PERIODE**

Tahunan

### **LAG DATA**

H+1

### **KEWENANGAN**

BPS RI

### **DOKUMEN**

SIPD

